

HUBUNGAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD GUGUS IV KECAMATAN PRAYA

Emha Ihlasul Abdi¹, Siti Rohana Hariana Intiana², Lalu Hamdian Affandi³
PGSD FKIP Universitas Mataram
ihlasulabdi@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the mastery of vocabulary and reading skills of fifth-grade students in elementary school cluster IV Praya. This research method is descriptive quantitative with a correlational type which aims to determine the correlation between vocabulary mastery and the reading comprehension ability of fifth-grade students at elementary school cluster IV Praya, totaling 131 students. The sampling technique used was a simple random sampling technique with a sample of 99 students. The data collection technique used is hypothesis testing, namely the product moment correlation technique with the prerequisite test, namely the normality test and the data linearity test. After analyze the data, the results obtained are $r_{count} = 0.755$ and $r_{table} = 0.196$ with $N = 99$ at a significance level of 5% or ($r_{count} > r_{table}$, namely $0.755 > 0.196$) which means that there is a strong correlation between vocabulary mastery and the reading comprehension ability of fifth-grade elementary school students cluster IV Praya District.

Keywords: reading comprehension ability, vocabulary mastery.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh bagaimana penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca yang dimiliki siswa kelas V SD di gugus IV Praya. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus IV kecamatan Praya tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN gugus IV yang berjumlah 131 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 99 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes pilihan ganda. Metode analisis data yang digunakan uji hipotesis yaitu teknik korelasi product moment dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas data. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil $r_{hitung} = 0,755$ dan $r_{tabel} = 0,196$ dengan $N = 99$ pada taraf signifikansi 5% atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,755 > 0,196$) yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus IV kecamatan Praya.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata

A. Pendahuluan

membaca. Kebiasaan membaca Kegiatan pembelajaran di berpengerah positif terhadap sekolah tidak lepas dari kegiatan kecerdasan siswa. Selain mendapat

pengetahuan, membaca juga membantu meningkatkan kefasihan kosakata yang akan mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa. Namun dalam praktiknya, kemampuan membaca di Indonesia masih sangat rendah.

Rendahnya kemampuan membaca di Indonesia disebabkan karena kurang diperhatikannya penguasaan kosakata sebagai salah satu faktor penunjang pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 27-28 Mei 2022 di gugus IV, terlihat bahwa minimnya perbendaharaan kosakata beberapa siswa menyebabkan kesulitan dalam menentukan sinonim, antonim, menentukan ide pokok paragraph dan membuat simpulan dalam suatu bacaan. Beberapa faktor di lapangan juga menunjukkan kurangnya pembaruan buku bacaan yang terdapat di perpustakaan sekolah, sehingga tidak mendorong minat siswa untuk memiliki kebiasaan membaca di sekolah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD gugus IV kecamatan Praya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian korelasional, peneliti menggunakan uji statistik korelasional karena untuk mendeskripsikan dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan korelasional adalah suatu prodesur dalam penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengukur derajat keterkaitan (hubungan) antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan prosedur statistik analisis korelasi, korelasi ini dinyatakan sebagai angka, untuk menunjukkan apakah dua variabel saling berhubungan atau tidak (Creswell, 2016: 42).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus IV Kecamatan Praya Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 131 siswa dengan sampel sebanyak 99 siswa dan dilaksanakan pada tanggal 17 Mei – 27 Mei 2022. Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik setiap variabel, maka digunakan analisis statistik deskriptif. Berikut ini akan disajikan deskripsi data hasil penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, dan

kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat.

a. Data Penguasaan Kosakata

Data penguasaan kosakata diperoleh melalui pemberian tes pilihan ganda kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Tes penguasaan kosakata terdiri dari 15 butir soal dan diisi oleh 99 responden. Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 93, dan skor terendah adalah 33. Berdasarkan data tersebut yang terlampir, diperoleh juga rata – rata (M) sebesar 63,6 dan median (Md) sebesar 66,7 dan modus (Mo) sebesar 60 serta simpangan baku sebesar 16,798.

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel penguasaan kosakata didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014:265). Berdasarkan acuan norma di atas, rata-rata hitung variabel penguasaan kosakata adalah 63,6 dan simpangan bakunya adalah 16,798. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

Sedang = di atas $M - 1 \text{ SD}$ sampai dengan dibawah $M + 1 \text{ SD}$

Rendah = $M - 1 \text{ SD}$ ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kategori sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Kategori Penguasaan Kosakata

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>80,5	15	15%	Tinggi
2	46,8-80,5	70	71%	Sedang
3	<46,8	14	14%	Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel penguasaan kosakata di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori tinggi sebanyak 15 siswa (15%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata dengan kategori sedang sebanyak 70 siswa (71%) dan kategori rendah sebanyak 14 siswa (14%). Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa penguasaan kosakata siswa SD Gugus IV Kecamatan Praya berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 71%.

Indikator Penguasaan kosakata dilihat dari 3 aspek atau indikator yaitu memilih antonim, memilih sinonim, dan memilih kata sesuai dengan uraian maknanya. Lebih jelasnya mengenai indikator

penguasaan kosakata tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Memilih Antonim

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih antonim yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Jawaban Indikator 1
Penguasaan Kosakata

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>86	14	14%	Tinggi
2	39-86	77	78%	Sedang
3	<39	8	8%	Rendah
Total		99	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih antonim yang berkategori tinggi sebanyak 14 siswa (14%), kategori sedang sebanyak 77 siswa (78%), dan kategori rendah 8 siswa (8%).

2. Memilih Sinonim

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih sinonim terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Jawaban Indikator 2
Penguasaan Kosakata

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>85	9	9%	Tinggi

2	47-85	69	70%	Sedang
3	<47	21	21%	Rendah
Total		99	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih sinonim dengan kategori tinggi sebanyak 9 siswa (9%), kategori sedang sebanyak 69 siswa (70%), dan kategori rendah sebanyak 21 siswa (21%).

3. Memilih Kata Sesuai dengan Uraian Maknanya

Instrumen penguasaan kosakata dengan indikator memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Jawaban Indikator 3
Penguasaan Kosakata

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>84	10	10%	Tinggi
2	41-84	62	63%	Sedang
3	<41	27	27%	Rendah
Total		99	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya yang berkategori tinggi sebanyak 10 siswa (10%), kategori

sedang sebanyak 62 siswa (63%), dan kategori rendah 27 siswa (27%).

b. Data Kemampuan Membaca Pemahaman

Data kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui pemberian tes pilihan ganda kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Tes kemampuan membaca pemahaman terdiri dari 15 butir soal dan diisi oleh 99 responden. Skor tertinggi yang diperoleh dari data adalah 93, dan skor terendah adalah 33. Berdasarkan data tersebut yang terlampir, diperoleh juga rata – rata (M) sebesar 64,3 dan median (Md) sebesar 60 dan modus (Mo) sebesar 66,7 serta simpangan baku sebesar 16,879.

Pengelompokan siswa ke dalam tiga kategori untuk variabel penguasaan kosakata didasarkan pada rata-rata hitung dan simpangan baku hasil pengujian (Nurgiyantoro, 2014:265). Berdasarkan acuan norma di atas, rata-rata hitung variabel penguasaan kosakata adalah 64,3 dan simpangan bakunya adalah 16,879. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Tinggi = $M + 1 \text{ SD}$ ke atas

Sedang = di atas $M-1\text{SD}$ sampai dengan dibawah $M+1\text{SD}$

Rendah = $M -1\text{SD}$ ke bawah

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kategori sebagai berikut.

Tabel 5 Distribusi Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>81	16	16,2%	Tinggi
2	47-81	70	70,7%	Sedang
3	<47	13	13,1%	Rendah
Total		99	100 %	

Distribusi frekuensi data tersebut dapat digambarkan dalam tabel seperti yang terlihat pada gambar 4.2 Berdasarkan tabel penguasaan kosakata di atas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman dengan kategori tinggi sebanyak 16 siswa (16,2%), sedangkan siswa yang memiliki tingkat membaca pemahaman dengan kategori sedang sebanyak 70 siswa (70,7%) dan kategori rendah sebanyak 13 siswa (13,1%). Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SD Gugus IV Kecamatan Praya berada pada kategori sedang yaitu dengan persentase 70,7 %.

Indikator kemampuan membaca pemahaman dilihat dari 4

aspek atau indikator yaitu memahami arti kata sesuai dengan maknanya, mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya, mengenali pokok-pokok pikiran dalam wacana, dan mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya eksplisit terdapat dalam wacana. Lebih jelasnya mengenai indikator kemampuan membaca pemahaman tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Memahami Arti Kata Sesuai Dengan Maknanya

Instrumen kemampuan membaca pemahaman dengan indikator memahami arti kata sesuai dengan maknanya yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Jawaban Indikator 1 Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>86	13	13%	Tinggi
2	47-86	68	69%	Sedang
3	<47	18	18%	Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menguasai indikator memahami arti kata sesuai dengan maknanya yang berkategori tinggi sebanyak 13 siswa

(13%), kategori sedang 68 siswa (69%), dan kategori rendah 18 siswa (18%).

2. Mengenali Susunan Organisasi Wacana Dan Antar Hubungan Bagian-Bagiannya

Instrumen kemampuan membaca pemahaman dengan indikator mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya yang terdiri dari 3 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Distribusi Jawaban Indikator 2 Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>85	17	17%	Tinggi
2	33-85	78	79%	Sedang
3	<33	4	4%	Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel kemampuan membaca pemahaman terkait mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya yang berkategori tinggi sebanyak 17 siswa (17%), kategori sedang 78 siswa (79%), dan kategori rendah 4 siswa (4%).

3. Mengenali Pokok-Pokok Pikiran Dalam Wacana

Instrumen kemampuan membaca pemahaman dengan indikator mengenali pokok-pokok pikiran dalam wacana yang terdiri dari 3 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Distribusi Jawaban Indikator 3 Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>85	16	16,2%	Tinggi
2	38-85	53	53,5%	Sedang
3	<38	30	30,3%	Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel kemampuan membaca pemahaman terkait indikator mengenali pokok-pokok pikiran dalam wacana yang berkategori tinggi sebanyak 16 siswa (16,2%), kategori sedang 53 siswa (53,5%), dan kategori rendah 38 siswa (30,3%).

4. Mampu Menjawab Pertanyaan Yang Jawabannya Eksplisit Terdapat Dalam Wacana

Instrumen kemampuan membaca pemahaman dengan indikator mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya eksplisit

terdapat dalam wacana yang terdiri dari 4 butir pertanyaan. Adapun hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Distribusi Jawaban Indikator 4 Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	>89	19	19,2%	Tinggi
2	46-89	72	72,7%	Sedang
3	<46	8	8,1%	Rendah
Total		99	100%	

Berdasarkan tabel kemampuan membaca pemahaman terkait indikator mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya eksplisit terdapat dalam wacana yang berkategori tinggi sebanyak 19 siswa (19,2%), kategori sedang 72 siswa (72,7%), dan kategori rendah 8 siswa (8,1%).

c. Uji Prasyarat Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data

dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan computer SPSS versi 25 dengan nilai alpha 5% diperoleh sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penguasaan Kosakata	.084	99	.080	.961	99	.005
Membaca Pemahaman	.085	99	.074	.960	99	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai df (derajat kebebasan) untuk variabel x adalah 99 dan variabel y adalah 99 yang artinya jumlah sampel data untuk masing-masing kelompok lebih dari 50. Sehingga penggunaan teknik Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat.

Priyatno (2014:74) menyatakan jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai

signifikansi untuk data penguasaan kosakata sebesar 0,080 dan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penguasaan kosakata dan kemampuan membaca pemahaman terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Uji linieritas dihitung menggunakan Test for Linearity dengan bantuan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Membaca Pemahaman Kosakata	Betweengroups	(Combined)	16486.157	9	1831.795	13.849	.000
		Linearity	16118.099	1	16118.099	121.854	.000
		Deviation from Linearity	368.057	8	46.007	.348	.944

Within Groups	1177 2.34 8	8 9 132. 274			
Total	2825 8.50 5	9 8			

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,944 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Praya.

3. Hasil Uji Hipotesis

Dari tabel di atas menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,944 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar di gugus IV Kecamatan Praya. belajar pada muatan IPS peserta didik disajikan dalam tabel 4.6 berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Correlations

Penguasaan Kosakata	Membaca Pemahaman
---------------------	-------------------

Penguasaan Kosakata	Pearson Correlation	1	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Membaca Pemahaman	Pearson Correlation	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai r hitung (Pearson Correlations) untuk variabel penguasaan kosakata (X) dengan variabel kemampuan membaca pemahaman (Y) sebesar $0,755 > r$ tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut. Selain itu berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) antara variabel x dan y adalah sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel. Untuk memperkuat hasil analisis, peneliti juga melakukan perhitungan manual dengan menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar. Hasil perhitungan manual mendapatkan $r_{hitung} = 0,755$

dan $r_{tabel} = 0,196$ dengan $N = 99$ pada taraf signifikansi 5% atau ($r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,755 > 0,196$), hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berbunyi "Terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar gugus IV Kecamatan Praya".

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di sekolah dasar gugus IV kecamatan Praya, dapat dibuktikan dengan nilai Sig. 2 tailed $< 0,05$, yaitu 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa antara penguasaan kosakata (x) dengan kemampuan membaca pemahaman (y) mempunyai hubungan karena 0,00 lebih kecil dari 0,05. Diperkuat dengan perhitungan yang dilakukan secara manual menggunakan rumus korelasi

produk momen diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,755$ dan sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi jika menunjukkan interval koefisien 0,60 sampai 0,799 maka tingkat hubungannya dikatakan kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaningrum, Dyah, dkk. 2021. *Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan minat menulis dengan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas V sekolah dasar*. Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret.
- Arios, Emaslim. 2021. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Model Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Pelajaran 2019/2020*. Medan: Kampus Induk UISU.
- Creswell, John, W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press

- Diliana, A., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). *Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.
- Dewi, D. K., Safruddin, S., Setiawan, H., & Makki, M. (2021). *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021*. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 1(2), 44 - 51.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (On-line) tersedia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kholiq, Abdul. 2018. *Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan*. Jurnal Reforma. Vol 7, No 1. Hlm. 1—11
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar*. Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1).
- Lestari, Yunita Agung. (2019). *"Pengembangan Berbasis IT".Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*.Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan dan Akodon. 2015. *Rumus dan Data dan Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Saddhono, K., Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, P. A. P. (2020). *Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat*

- Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.* Journal for Lesson and Learning Studies, 3(1), 141-152.
- Sari, Maftuhatul Ulumiyah Kumalasari, et al. "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Permainan Anagram di Sekolah Dasar." Jurnal Basicedu 5.5 (2021): 3614-3624.
- Sari, Y., Ramadhan, S., dan Rasyid, Y. (2018). *Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 7 (3).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Permai.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca.* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tarigan, Henry G. 2015. *Pengajaran Kosakata.* Bandung: Angkasa.
- Teruna, D., & Ardiansyah, T. (2022). *Analisis Penjualan Produk Online UMKM melalui Marketplace dan E-Commerce dengan Pendekatan Binary Logistic Regression.* JURNAL PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN, 10(1), 204-220.